



Pejuang Tim

Aimee Riyadi



Tara Salvia

Centre of Excellence

Saat pagi menjelang siang di hari Rabu, aku melakukan kegiatan *fun day learning*. *Fun day learning* dilakukan saat belajar IPA. Kegiatan ini diisi dengan mengikuti berbagai macam lomba-lomba yaitu lomba lari, lomba melempar bola basket ke dalam ring, lari gerobak ayam, lomba magnet, dan lomba panahan.

Saat kegiatan *fun day learning*, kelas 4I dibagi menjadi 4 kelompok, terdiri dari 2 kelompok siswi perempuan dan 2 kelompok siswa laki-laki.



Perlombaan pertama yang diikuti adalah melempar bola basket ke dalam ring. Saat sedang menunggu giliran untuk melakukan perlombaanannya, aku berbicara dengan Sasha.

“Sasha, kamu yang duluan, ya! Aku takut ‘gak bisa,” kataku.

“Nggak mau ah... Aku juga takut *nih*,” jawab Sasha.



Tanpa sadar ternyata sudah giliranku. Aku tetap mencobanya meskipun takut. Kali ini aku belum mendapatkan poin untuk timku. Setelahku, barulah giliran Sasha. Ia juga sama

denganku. Ia mau mencoba walaupun sama-sama takut, tetapi ia berhasil mendapatkan poin untuk tim.

Berikutnya, kami mengikuti perlombaan gerobak ayam dan lomba lari. Timku hanya mengumpulkan sedikit poin. Kami hanya berhasil mengumpulkan 2 poin saja, sedangkan tim lain dapat mengumpulkan poin lebih banyak dari pada timku.

Aku dapat menyumbang poin untuk tim pada permainan lomba magnet dan panahan, sedangkan saat perlombaan lari dan lomba lempar bola basket, timku terbantu oleh Sasha yang berusaha mengumpulkan poin.



Saat Sasha mengumpulkan poin demi poin, aku dan timku terus menyemangati Sasha.

“Go, Sasha go!!!” kataku.

“Kamu pasti bisa!!!” kata timku.

Sasha terus berusaha untuk dapat menambah poin, namun sayangnya ia tidak bisa mengumpulkan poin lebih banyak.

Kegiatan ini sangat berkesan untukku karena aku melihat Sasha berusaha mengumpulkan poin untuk tim. Aku sangat gugup saat melihat Sasha sedang berlomba.

Tetapi, aku juga senang karena Sasha tidak mau menyerah demi timnya menang. Menurutku, Sasha anak yang pemberani hingga membuatku terkejut saat ia berhasil mengumpulkan poin demi poin.

Walaupun kami tidak bisa menjadi juara I dan hanya menjadi peringkat 3, aku tetap bangga pada Sasha dan timku. Aku jadi belajar bahwa sesama makhluk hidup itu harus saling membantu, apalagi sesama tim.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.